



ARTIKEL

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN
LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS TENGARAN**

OLEH :

DWI INDAH MUSLIH QAATUN

030218A043

PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2019

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Hubungan Anemia Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Tenganan” yang disusun oleh :

Nama : Dwi Indah Muslih Qaatun

N I M : 030218A043

Program Studi : D IV Kebidanan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama Skripsi Program Studi D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Fitria Primi Astuti, S.SiT.,M.Kes
NIDN : 0603088101

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS TENGARAN

Dwi Indah Muslih Qaatun¹
Fitria Primi Astuti, S.SiT.,M.Kes²
Widayati, S.SiT., M.Keb³

Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
dwiindah83@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : kadar hemoglobin pada ibu hamil yang kurang dari 11 gr/dl dapat mempengaruhi bayi yang akan dilahirkan. Kadar hemoglobin atau anemia merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya BBLR. Prevalensi BBLR di dunia diperkirakan sebesar 15 % dimana 38% terutama terjadi dinegara berkembang. penyumbang angka kematian neonatal tertinggi diindonesia ditempati oleh BBLR yaitu sebesar 26,4%. Hasil wawancara terhadap 10 ibu yang memiliki BBLR, 5 ibu mengalami anemia melahirkan bayi BBLR, 3 ibu tidak anemia melahirkan bayi BBLR, 2 ibu dengan status gizi KEK melahirkan bayi BBLR.

Tujuan : Penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Tenganan.

Metode penelitian : penelitian menggunakan desain case control dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir di Puskesmas Tenganan sebanyak 874 pada tahun 2018. Teknik kelompok kasus menggunakan purposive sampling yaitu 32 BBLR dan teknik kelompok kontrol menggunakan sistematik random sampling sebanyak 32 BBLN. Penelitian ini menggunakan uji Chi Square. Dilakukan pada bulan Juli 2019 di Puskemsas Tenganan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 responden.

Hasil penelitian : ibu yang mengalami anemia sebesar 23 (35,9%) dan yang tidak anemia sebesar 41 (64,1%), Kejadian BBLR di puskesmas tenganan sebesar 32, Hasil uji statistic dengan hasil 0,000 (<0,05), penelitian didapatkan hasil uji statistic dengan hasil p-value 0,000 (<0,05) OR 16,111. hasil penelitian ini di dapatkan ada hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas Tenganan.

Simpulan : Tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil menyebabkan kejadian BBLR meningkat.

Kata Kunci : ibu hamil, anemia, BBLR

Daftar Pustaka : 60 (2008-2018)

ABSTRACT

Background: hemoglobin levels in pregnant women that are less than 11 gr / dl can affect the baby to be born. Hemoglobin level or anemia is one factor that causes LBW. The prevalence of LBW in the world is estimated at 15% where 38% mainly occurs in developing countries. the highest contributor to neonatal mortality in Indonesia was occupied by LBW, which was 26.4%. The results of interviews with 10 mothers who had

LBW, 5 mothers who had anemia gave birth to LBW babies, 3 mothers who were not anemic gave birth to LBW babies, 2 mothers with nutritional status KEK gave birth to LBW babies.

Objective: The research that will be carried out aims to determine the relationship of anemia in pregnancy with the incidence of low birth weight (LBW) in Tengeran Public Health Center.

Research method: The study used case control design with a retrospective approach. The population in this study was all newborns in Tengeran Public Health center as many as 874 in 2018. The case group technique used purposive sampling, namely 32 LBW and control group techniques using systematic random sampling of 32 BBLN. The test of Chi Square. Conducted in July 2019 at Tengeran Public Health center. The samples in this study amounted to 64 respondents.

The results of the study: mothers who were anemic were 23 (35.9%) and those who were not anemic were 41 (64.1%), LBW events at the public health center were 32, the results of statistical tests with results were 0,000 (<0.05), research obtained the results of statistical tests with the p-value of 0,000 (<0.05) OR 16.111

Conclusion: The high incidence of anemia in pregnant women causes the incidence of low birth weight to increase

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi Indonesia dari tahun 2012-2017 mengalami penurunan dari 32 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 24 per 1.000 KH (SDKI, 2017). Angka kematian bayi di provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 8,9 per 1.000 kelahiran hidup. AKB terendah adalah Kota Surakarta (2,7 per 1.000 dan AKB tertinggi adalah Rembang (15 per 1.000 kelahiran hidup), Penyebab terbesar angka kematian bayi pada tahun 2017 adalah berat badan lahir rendah (BBLR) (26,4%), Asfiksia (17,6%) dan lainnya (55,8%) disebabkan oleh infeksi, aspirasi, kelainan kongenital, diare, gizi buruk, kelainan jantung dan lain-lain (Profil Kesehatan Kab Semarang, 2017).

Berat badan lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan badan kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa kehamilan (Proverawati, 2014).

Anemia atau kadar Hb yang kurang dari 11gr/dl merupakan suatu kondisi yang terjadi ketika jumlah sel darah merah (eritrosit) dan jumlah hemoglobin yang ditemukan dalam sel-sel darah merah menurun di bawah normal. Sel darah merah dan hemoglobin yang terkandung di dalamnya diperlukan untuk transportasi dan pengiriman oksigen dan nutrisi dari tubuh ke janin sehingga dapat menyebabkan janin mengalami BBLR (Proverawati, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tengeran pada tahun 2018 terdapat 874 kelahiran bayi, 57 bayi mengalami kelahiran dengan berat badan bayi rendah, dimana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 terdapat 953 jumlah kelahiran dan 42 bayi lahir dengan berat badan bayi rendah. Hasil wawancara yang dilakukan secara door to door terhadap 10 ibu yang mempunyai bayi dengan berat badan lahir rendah didapat hasil 5 ibu yang melahirkan berat bayi lahir rendah merupakan ibu yang ketika hamil mengalami kadar hemoglobin kurang dari 11gr/dl, 3 ibu hamil yang tidak mengalami anemia melahirkan bayinya dengan berat badan lahir rendah, 2 ibu mengalami status gizi KEK dan melahirkan bayinya dengan berat badan lahir rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang " hubungan anemia dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Tenganan"?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Tenganan.

Tujuan Khusus

1. Tujuan Khusus
 - a. Mendiskripsikan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Tenganan.
 - b. Mendiskripsikan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas Tenganan.
 - c. Menganalisis hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah Puskesmas Tenganan.

Metode

penelitian menggunakan desain case control dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir di Puskesmas Tenganan sebanyak 874 pada tahun 2018. Teknik kelompok kasus menggunakan purposive sampling yaitu 32 BBLR dan teknik kelompok kontrol menggunakan sistematik random sampling sebanyak 32 BBLN. Dilakukan pada bulan Juli 2019 di Puskemsmas Tenganan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk distribusi dan persentase dari variabel dependen kejadian BBLR dan variabel independen yaitu Anemia di Puskesmas Tenganan. Data disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

1. Gambaran Kejadian Anemia di Puskesmas Tenganan

Tabel 4.1 Gambaran Kejadian Anemia di Puskesmas Tenganan

	Frekuensi	Persentase
Tidak anemia	41	64.1
anemia	23	35.9
Total	64	100.0

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai HB responden di Puskesmas Tenganan sebagian besar dalam kategori tidak anemia yaitu sebesar 41 (64,1%) responden dan dalam kategori anemia sebesar 23 (35,9%) responden.

Menurut Atika Proverawati (2018), bahwa anemia pada ibu hamil dapat terjadi karena peningkatan kadar cairan plasma selama kehamilan mengencerkan darah (hemodilusi) yang dapat tercermin sebagai anemia.

Andria (2017) menyatakan bahwa adanya hubungan antara ibu anemia dengan kejadian BBLR dengan hasil penelitian p -Value = 0,000 atau kurang $<0,05$, anemia terjadi karena sel darah merah atau hemoglobin yang menurun, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk ibu dan janin menjadi terhambat menjadi berkurang sehingga mempengaruhi pertumbuhan janin didalam kandungan.

2. Gambaran Sampel BBL di Puskesmas Tenganan

Tabel 4.2 Gambaran Sampel BBL di Puskesmas Tenganan

	Frekuensi	Persentase
BBLN	32	50.0
BBLR	32	50.0
Total	64	100.0

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sampel berat badan responden di Puskesmas Tenganan masing-masing 50% respon dalam kategori BBLR dan tidak BBLR dan semuanya berjumlah 64 responden.

Menurut Proverawati (2010), menyatakan bahwa Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu resiko yang mempunyai kontribusi pada masa prenatal. selain hal itu masalah yang sering muncul dalam jangka pendek meliputi hipotermi, hipoglikemia,hiperglikemia, asfiksia, dan masalah pemberian ASI, sedangkan masalah jangk panjang yang dapat muncul meliputi gangguan perkembangan dan pertumbuhan, gangguan bicara dan komunikasi, dan gangguan belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuningrum (2015) di Mojokerto menunjukkan hasil p-value $p=0,000$ atau $<0,05$ yang berarti H_0 ditolak yang berarti adanya hubungan paritas dengan berat badan lahir rendah.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas yaitu Anemia dengan variabel terikat yaitu BBLR di Puskesmas Tenganan. Hasil analisis bivariat tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Analisis Bivariat

Tabel 4.3 Hubungan Anemia dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Tenganan

	BBLR		Tidak BBLR		Total	P value	OR
	N	%	N	%			
Tidak Anemia	12	37,5%	29	90,6%	41	0,000	16,111
Anemia	20	62,5%	3	9,4%	23		
Total	32	100,0%	32	100,0%	64		

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang anemia dan mengalami BBLR lebih banyak sebesar 20 (62,5%) responden dibandingkan responden dalam kategori tidak BBLR sebesar 3 (9,3%). Kemudian responden tidak anemia dan melahirkan BBLR lebih sedikit 12 (37,5%) responden dibandingkan dengan kategori tidak anemia dan melahirkan BBLN sebanyak 29 (90,6%).

Hasil uji statistic menggunakan uji chi square didapatkan p Value sebesar 0,000 ($<0,05$) yang berarti ada hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Tenganan, dan OR 16,111 yang berarti ibu hamil yang mengalami anemia 16,111 kali berisiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah.

Hal ini diperkuat oleh teori menurut Tarwoto (2016), yang menyatakan bahwa Anemia terjadi karena sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang.

Sejalan dengan penelitian Andria (2017), yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah yang dilihat dari nilai $p = 0,000$ atau $<0,05$, dimana menurunnya kadar hemoglobin menyebabkan daya angkut oksigen dan zat-zat makanan kebutuhan janin menjadi berkurang, halini menyebabkan janin menjaditerhambat pada proses pertumbuhannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian ini bahwa ibu yang mengalami anemia sebesar 23 (35,9%) responden dan yang tidak anemia sebesar 41 (64,1%) responden
2. Kejadian BBLR di puskesmas tengaran sebesar 32 responden.
3. Hasil uji statistic dengan hasil 0,000 ($<0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah diPuskesmas Tenganan.

Saran

1. Bagi petugas kesehatan
Sebaiknya secara rutin dapat memberikan penyuluhan kepada orang tua untuk memberikan pengetahuan tentang gizi ibu hamil dan masalah kehamilan karena diharapkan untuk lebih meningkatkan peranannya menurunkan kejadian BBLR.
2. Bagi ibu
Untuk selalu memperhatikan asupan gizi ibu selama hamil dengan melalukan penimbangan yang dilakukan setiap bulan nya di posyandu ataupun ANC di Puskesmas.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Novia. 2015. *Anemia Kehamilan dan Janin*. Jakarta : Trans Info Media
- Andrian E, 2014. *Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Dr Ahmad Mohctar Kota Bukittinggi*. Jurnal Kesehatan
- Anjas Dwi Purwanto, Wahyuni C, 2016. *Hubungan Antara Umur Kehamilan, Kehamilan Ganda, Hipertensi, dan Anemia dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 4 No. 3, September 2016 :349-359
- Ai Yeyeh Rukiyah dan Lia Yuliati, 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : VC. TIM
- Arief, ZR, 2009. *Neonatus dan Asuhan Keperawatan Anak*. Nuha Medika : Yogyakarta
- A, S. 2013. *Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Badan Lahir di Kota Pariaman*. ilmu kesehatan , 3-6.

- Budiastuti. 2015. *Hubungan Anemia dengan kejadian BBLR di Puskesmas Pandak Yogyakarta*. ilmu kesehatan , 2-7.
- Budiastuti, Nanik, 2013. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta : EGC
- Briawan, D. 2014. *Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita* : EGC
- Cunningham, E.G., Gant, N.F., Leveno, K.J., Gilsrap, L.C., Haunt, J.C., Wenstrom, K.D, 2014. *Obstetri Williams*. Edisi ke-21. EGC : Jakarta
- Dainty, 2018. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta : CV Andi Off Set
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Dinas kesehatan Kabupaten Semarang. 2016. *Profil Kesehatan Kabupaten Semarang Tahun 2016*. Dinas Kesehatan 2016.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2016. *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2016*. Dinas Kesehatan Kota Semarang
- Hidayat, 2008. *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, 2011. *Konsep Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta : Ar-ruz Media
- Joseph, 2010. *Catatan Kuliah Genekologi dan Obstetri (OBSGYN)*. Nuha Medika : Yogyakarta
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018*.
- Marmi, dkk, 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Manuaba, 2015. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan, Edisi 2*. Jakarta : EGC
- Mei Hartati, 2018. *1000 Hari Pertama Kehidupan*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Marlenywati, Didik H, Fitri I. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di RSUD DR. Soedarso Pontianak*. Jurnal Vokasi Kesehatan, Vol. 1 No. 5. Hlm 154-160
- Malvika Dubey, Rout A.J, Ram R, Saha J.B, Chakraborty M, Biswas N. 2015. *Relationship between low birth weight of babies and antenatal care of mothers: A cross sectional study at a tertiary care hospital of Kishanganj, Bihar*. gjmedph.org Vol. 4, No.6 2015
- Mohandas Nair , Gireesh S., Rubeena Yakoob , Cherian N. C. 2018. *Effect of maternal anaemia on birth weight of term babies*. Nair M et al. Int J Contemp Pediatr. 2018 May;5(3):1019-1022

- Nugroho, 2012. *Keperawatan Gerotik & Geriatrik, Edisi 3*. Jakarta : EGC
- Nursalam, 2018. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nirwana, Ade Benih, 2011. *Kapita Selekta Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novianti S, (2018). *Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil dan BBLR*. Jurnal siliwangi Vol.4 No .1.
- Pantiawati, Ika, 2010. *Bayi dengan BBLR*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Proverawati, Atikah, 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Proverawati, 2014. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Pudiasuti, R. (2011). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Ratih, A. (2013). *Hubungan Anemia Ibu Hamil Terhadap Kejadian BBLR di RSUD Matther Jambi*. ilmu kesehatan , volume 3.
- Rukiyah dan Yulianti. (2010). *Asuhan Kebidanan 4 (Patologi)*. TIM : Jakarta
- Romauli, 2011. *Kesehatan Reproduksi buat Mahasiswi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Syifaurrehman, Edward, Yusrawati, (2016). *Hubungan Anemia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah pada Kehamilan di RSUD Achmad Darwis Suliki*. Jurnal Kesehatan Andalas : 5 (2)
- Saryono, 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta : Mitra Cendekia
- Saifuddin dkk, 2011. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sibagaring. (2016). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: TIM.
- Sugiono, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Suryati, 2011. *Buku Ajar Askeb “Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sastrawinata, 2003. *Ilmu Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC
- Suna Aprilisa, R. Y. (2017). *Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di BPM Kertosuko Kecamatan Kruci Kabupaten Purbolinggo*. nursing news , Volume 2 Nomor 2.

- Tarwoto dan Wasnidar.(2016). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta : TIM
- Tria Wahyuningrum, Noer Saudah, Widya Wahyu Novitasari. 2015. *Hubungan Paritas Dengan Berat Badan Lahir di RSUD DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*. Midwiferia / Vol. 2
- Wartonah, Tarwoto. 2016. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Media
- WHO 2008. *World Health Organization Quality of life*. WHO
- WHO 2012. *World Health Organization Quality of life*. WHO
- WHO. 2018. Report Mordibity And Mortality.
- Wijaya, A.S dan Putri, Y.M. 2013. *Keperawatan Medical Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan contoh askep*. Yogyakarta: 2013
- Wijaya, R. (2013). *Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rumah Sakit Umum daerah raden matahet jambi*. nurse , 7-9.
- Widyatun, 2011. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : Info Medika
- Zaher Khazaei, Nader Esmailnasab3, 2017. *The Relationship between Maternal Diseases during Pregnancy and Low Birth Weight: a Nested Case-Control Study in Rural Areas of Kurdistan Province (West of Iran)*. Int J Pediatr, Vol.5, N.8, Serial No.44,